

ABSTRAK

Pergeseran sedikit demi sedikit dari tujuan perusahaan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham menjadi kesejahteraan sosial lingkungan menuntut perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap kondisi sosial dan lingkungan hidup. Tanggung jawab ini mulai dituntut karena kenyataannya akibat yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan bukan hanya ditanggung oleh pemegang saham yang telah menanamkan modalnya, tetapi juga oleh *stakeholders* seperti pemerintah, masyarakat umum, pelanggan dan lingkungan natural.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya-biaya yang termasuk dalam biaya lingkungan dan mengetahui bentuk laporan biaya lingkungan pada PG Jombang Baru. Laporan biaya lingkungan ini dapat digunakan sebagai alat untuk menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan khususnya lingkungan hidup.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif berjenis studi kasus dengan biaya-biaya yang termasuk biaya lingkungan sebagai obyek penelitian. Dan unit-unit analisis yang terlibat adalah bagian administrasi, keuangan dan umum, bagian pengolahan dan bagian instalasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan biaya lingkungan di PG Djombang Baru dapat dibuat setelah dilakukan pengidentifikasian biaya-biaya yang terjadi. Laporan tersebut disajikan dengan bentuk laporan yang terdiri atas empat segmen biaya berdasar aktivitas, antara lain biaya pencegahan, pendeteksian, kegagalan internal, dan kegagalan eksternal. Adanya laporan biaya lingkungan dapat membantu manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi dan penilaian tentang pengelolaan dampak dan biaya yang terkait dengan lingkungan. Selain itu, jika ditunjang dengan laporan kualitatif penanganan limbah dan ijin pembuangan limbah ke masyarakat, maka dapat menunjukkan bahwa PG Djombang Baru telah melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik sehingga dampak atas operasional pabrik tidak meresahkan bahkan merugikan masyarakat sekitarnya.

Kata kunci: biaya lingkungan, laporan biaya lingkungan